Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Endah Susanti Novitasari
017242020

HUBUNGAN TINGKAT *VIRAL LOAD* DENGAN KUALITAS HIDUP ODHA DI WILAYAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV masih merupakan permasalahan kesehatan global yang serius dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan ODHA, termasuk fisik, psikologis, sosial, lingkungan, dan spiritual. Meskipun HIV belum dapat disembuhkan, terapi antiretroviral (ARV) mampu mengendalikan replikasi virus dan menurunkan kadar viral load hingga tidak terdeteksi, sehingga memperlambat progresivitas penyakit dan meningkatkan jumlah sel CD4. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ODHA dengan viral load rendah atau tidak terdeteksi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik karena pengendalian viral load yang baik mengurangi gejala penyakit, meningkatkan kesehatan fisik dan kapasitas fungsional serta menurunkan stres psikososial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat viral load dengan kualitas hidup ODHA di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Metode: Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Populasinya adalah penderita HIV/AIDS Fasyankes Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 28 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner WHO *Quality of Life*-HIV BREF. Data dianalisis menggunakan Spearman rank.
Hasil: Sebagian besar responden memiliki nilai viral load yang tidak terdeteksi, yaitu sebanyak 17 orang (60,7%). Mayoritas responden berada pada kategori kualitas hidup sedang, yaitu sebanyak 25 responden (89,3%). Hasil uji Korelasi Spearman, diperoleh nilai ρ sebesar 0,001 (<0,05), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara viral load dan kualitas hidup ODHA di Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,723, yang berarti semakin tinggi viral load pasien HIV, kualitas hidupnya cenderung semakin menurun
Simpulan: Peningkatan nilai viral load pada pasien HIV berhubungan dengan penurunan kualitas hidup.

Kata kunci: Viral load, kualitas hidup, HIV

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Undergraduate Thesis, February 2026
Endah Susanti Novitasari
017242020

THE RELATIONSHIP BETWEEN VIRAL LOAD LEVELS AND QUALITY OF LIFE AMONG PLWHA IN PENAJAM PASER UTARA REGENCY

ABSTRACT

Background: *HIV remains a serious global health issue that affects various aspects of the lives of people living with HIV/AIDS (PLWHA), including physical, psychological, social, environmental, and spiritual domains. Although HIV cannot yet be cured, antiretroviral therapy (ART) can control viral replication and reduce viral load to undetectable levels, thereby slowing disease progression and increasing CD4 cell counts. Several studies have shown that PLWHA with low or undetectable viral loads tend to have a better quality of life, as effective viral load control reduces disease symptoms, improves physical health and functional capacity, and alleviates psychosocial stress. Therefore, this study aims to examine the relationship between viral load levels and the quality of life of PLWHA in Penajam Paser Utara Regency.*
Methods*: This study employed a correlational research design with a quantitative cross-sectional approach. The population consisted of 28 HIV/AIDS patients receiving care at health facilities in Penajam Paser Utara Regency. The instrument used was the WHO Quality of Life-HIV BREF questionnaire. Data were analyzed using Spearman rank correlation.*
Results*: Most respondents had undetectable viral load levels, totaling 17 individuals (60.7%). The majority of respondents were in the moderate quality of life category, with 25 respondents (89.3%). The Spearman correlation test showed a p-value (ρ) of 0.001 (<0.05), indicating a significant relationship between viral load and quality of life among PLWHA in Penajam Paser Utara Regency, with a correlation coefficient (r) of -0.723. This indicates that higher viral load levels are associated with lower quality of life.*
Conclusion*: An increase in viral load levels among HIV patients is associated with a decrease in quality of life.*

Keywords: *Viral load, quality of life, HIV.*